

Pengaruh Pengendalian Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur

Amalia Utami, Ahmad Zuhdi, Moh Sakir
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
e-mail : amaliau300800@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 9 Oktober 2022
Disetujui : 10 Oktober 2022

Kata Kunci :

Pengendalian Diri, Kepercayaan
Diri, Hasil Belajar PAI

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengendalian diri, kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI. Dalam penelitian ini menggunakan sampel siswa VIII B dengan jumlah 31 siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengendalian diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI dengan perolehan koefisien regresi (b1) 65,62 dan koefisien regresi (b2) sebesar -71,68. Yang artinya koefisien regresi negatif (tidak searah). Jika pengendalian diri dan kepercayaan diri meningkat 1 satuan, maka kualitas hasil belajar PAI juga meningkat.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : October 9, 2022
Accepted : October 10, 2022

Keywords:

Self-Control, Self-Confidence, PAI
Learning Outcomes

ABSTRACT (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of self-control, self-confidence on PAI learning outcomes. In this study using a sample of students VIII B with a total of 31 students. This type of research is quantitative research. By using a simple linear regression formula and multiple regression. The results of this study indicate that there is an effect of self-control and self-confidence on PAI learning outcomes with the acquisition of a regression coefficient (b1) of 65.62 and a regression coefficient (b2) of -71.68. Which means the regression coefficient is negative (not in the same direction). If self-control and self-confidence increase by 1 unit, the quality of PAI learning outcomes also increases.

1. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Pada era zaman sekarang ini, guru memiliki harapan untuk siswa mempunyai kecerdasan moral. Disini yang dimaksud kecerdasan moral yaitu pengendalian diri dan kepercayaan diri. Dikarenakan bila siswa memiliki pengendalian diri dan harga diri yang baik siswa diharapkan dapat meraih hasil belajar yang baik. Kecerdasan moral merupakan kunci dari kecerdasan siswa.¹

Tetapi melihat fakta yang terjadi di SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur banyak siswa yang memiliki pengendalian diri dan kepercayaan diri yang rendah. Dengan dibuktikan siswa sering menunda mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas, melanggar peraturan sekolah, sering keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung dengan alasan ijin ke wc, bahkan ada siswa yang setelah ijin ke wc tidak kembali lagi ke kelas.

Dari segi kepercayaan diri siswa enggan untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan alasan tidak berani atau tidak bisa padahal belum dicoba. Dalam hal ini siswa dalam melakukan pelanggaran tersebut tanpa mempunyai rasa bersalah.

Hal ini menyebabkan siswa memiliki hasil belajar PAI yang rendah. Seperti contohnya dalam dalam perolehan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini disebabkan karena siswa dalam mengerjakan soal dengan asal-asalan. Tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Dari permasalahan diatas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengendalian diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII B SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur?
2. Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama

Islam (PAI) siswa kelas VIII B SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur?

3. Apakah ada pengaruh pengendalian diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII B SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur)?
4. Tujuan dari penelitian ini adalah :
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengendalian diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam(PAI) siswa kelas VIII B SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur?
6. Mengetahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII B SMP
7. Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur?
8. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh pengendalian diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII B SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur?

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan analisis data uji regresi linier sederhana dan regresi berganda. Dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Dengan alasan bahwa di SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur masih banyak ditemui dalam diri siswa pengendalian diri dan kepercayaan diri yang rendah.

Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII B yang berjumlah 31 siswa. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu pengendalian diri (X1) dan kepercayaan diri (X2). Sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI).

Metode yang digunakan berupa :

¹ Khairul Mulkan, "Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Kepercayaan Moral Siswa SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli", vol. 8 no. 2 (Desember 2016), hal. 90.

1. Angket yaitu suatu cara agar dapat mengumpulkan data secara tidak langsung. Dengan cara menyebar beberapa pernyataan kepada responden.²
2. Dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan bukti berupa gambar, karya-karya dari seseorang yang diteliti.³
3. Observasi ialah cara untuk dapat mengumpulkan sebuah data dengan menggunakan cara pengamatan langsung dilapangan.⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1

Variabel Self Control

Interval	Kategori	Kualitas
$86,25 < X$	Sangat Baik	Baik
$79,5 \leq X < 86,25$	Baik	
$72,75 \leq X < 79,5$	Cukup Baik	
$X < 72,75$	Kurang Baik	

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa mean dari variabel *self-control* sebesar 80,74. Hal ini berarti bahwa variabel *self-control* termasuk dalam kategori Baik yaitu pada interval 79,5- 86,25.

Tabel 1.2

Variabel Self -Esteem

Interval	Kategori	Kualitas
$82,26 < X$	Sangat Baik	Baik
$74,5 \leq X < 82,26$	Baik	
$66,75 \leq X < 74,5$	Cukup Baik	
$X < 66,75$	Kurang Baik	

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa mean dari variabel *self-esteem* sebesar 74,31. Hal ini berarti bahwa variabel *self-esteem* termasuk dalam kategori Baik yaitu pada interval 74,5-82,26.

Tabel 4.11

Hasil Belajar

Interval	Kategori	Kualitas
$90,7 < X$	Sangat Baik	88,62 Cukup Baik
$89,5 \leq X < 90,7$	Baik	
$88,3 \leq X < 89,5$	Cukup Baik	
$X < 88,3$	Kurang Baik	

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa mean dari data hasil belajar sebesar 88,62. Hal ini berarti bahwa variabel *hasil belajar* PAI termasuk dalam kategori Baik yaitu pada interval 88,3-89,5.

4. PENUTUP

Sesuai dengan jumlah sampel yaitu 31 siswa dengan analisis linier sederhana *self-control* terhadap hasil belajar PAI, dari hasil pengolahan data didapat persamaan regresinya adalah Konstanta *self-control* (a)= 88,36, artinya jika persamaan *self-control* sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI sebesar 88,36. Koefisien regresi *self-control* terhadap hasil belajar PAI (b1) sebesar 9,178. Artinya koefisien regresi negatif (searah).

Untuk analisis linier sederhana *self-esteem* terhadap hasil belajar PAI data didapat persamaan regresinya adalah Konstanta (a) = 88,36 artinya jika persamaan *self-esteem* sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI sebesar 88,36. Koefisien regresi *self-esteem* terhadap hasil belajar PAI sebesar (b1) sebesar -4,06. Artinya koefisien regresi negatif (tidak searah).

Analisis linier berganda terdiri atas *self-control* dan *self-esteem* terhadap hasil belajar PAI, dari hasil pengolahan data didapat

² Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2020). hal 31.

³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung, ALfabeta, 2019), hal

⁴ Ibid, hal 220.

persamaan regresinya adalah: Konstanta (a) = 85,6, artinya jika persamaan *self-control* dan *self-esteem* nol (tidak ada perubahan), maka pengaruhnya terhadap hasil belajar sebesar 85,6. $b_1 = 65,63$. Artinya setiap penambahan *self-control* sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 65,63. Dengan demikian hubungan antara *self-control* dan hasil belajar PAI positif. $b_2 = -71,68$ artinya setiap penambahan *self-control* sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar -71,68. Dengan demikian hubungan antara *self-control* dan hasil belajar PAI negatif. Dilihat dari kedua koefisien variabel independen yang ada maka nampak bahwa yang terbesar nilainya adalah koefisien variabel *self-control* yaitu 65,63. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kualitas hasil belajar PAI adalah *self-control*.

A. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka besar harapannya untuk guru dapat memaksimalkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar. Terutama untuk siswa agar dapat lebih dapat meningkatkan pengendalian diri dan kepercayaan diri guna tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

B. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan khususnya kepada kepala sekolah SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur yang telah memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di SMP Takhassus Al-Qur'an 2 Deroduwur. Dan tidak lupa peneliti mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Khairul Mulkan, "Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Kepercayaan Moral Siswa SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli", vol. 8 no. 2 (Desember 2016), hal. 90.
- Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2020). hal 31.
- Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung, ALfabeta, 2019), hal